

**PENGARUH PERAN GANDA, FLEKSIBILITAS JAM KERJA DAN GAJI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PERAWAT PEREMPUAN PADA RUMAH
SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

Kurnia Dwi¹, Dr. Ari Pradhanawati, M.S²
Email: kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

ABSTRACT

Along with the development of the era, Indonesia became one of the countries also affected by globalization, where the Indonesian women workforce increased from year to year. One of them is at Panti Wilasa Citarum Hospital which has a female nurse greater than male nurse. Women working for double roles, and working hours and salary cooperation to fulfill their welfare.

The purpose of this research is to know the influence of double role, working hours, and salary to the welfare of female nurses at Panti Wilasa Citarum Semarang Hospital. This type of research is explanatory research, with sampling technique, sample census where all population is made responder. And the sample is 122 respondents. This research technique is quantitative analysis, reliability test, simple and multiple regression test, which is test of determination, significance test (t test and f), classic aesthetic test. The results of this study indicate a strong relationship between multiple roles, work diving work and welfare salary in which the queen is 0.4686. The three independent variables have a positive relationship. This is proved by the result of double role regression 0.441, following working hours 0.355, and salary of 0.633. The value of F arithmetic (34,991) > from F table (2.13).

Double roles, flexibility working hours and salaries simultaneously affect welfare positively and significantly. The effect is positive, the better the double role, the flexibility of working hours, and the salary will be better the welfare of female nurses, and vice versa. Based on the results of the study, the author of the Hospital theory to better support the welfare of women by raising salaries, giving sick child special leave and giving pension

Keywords : the dual role, fleksibility working time, salary, welfare.

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman, Indonesia menjadi salah satu Negara yang juga terkena dampak globalisasi, dimana angkatan kerja perempuan Indonesia jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun. Salah satunya pada Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum yang memiliki perawat perempuan jumlahnya terbilang lebih besar dari perawat laki-laki. Perempuan yang bekerja mengalami peran ganda, dan menghadapi fleksibilitas jam kerja dan gaji untuk memenuhi kesejahteraannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran ganda, jam kerja, dan gaji terhadap kesejahteraan perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Tipe penelitian ini adalah *explanatory research*, dengan teknik pengambilan sampel, sensus sampel dimana semua populasi dijadikan responden. Dan sampelnya sebanyak 122 responden. Teknik penelitian ini adalah analisis kuantitatif dimana uji yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi, uji regresi sederhana dan berganda, koefisien determinasi, uji signifikansi (uji T dan F), uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara peran ganda, fleksibilitas jam kerja dan gaji terhadap kesejahteraan dimana nilai r sebesar 0,4686. Ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang positif. Hal ini di buktikan dengan hasil koefisien regresi peran ganda sebesar 0,441, fleksibilitas jam kerja sebesar 0,355, dan gaji sebesar 0,633. Nilai F hitung (34,991) > dari F tabel (2,13).

Peran ganda, fleksibilitas jam kerja dan gaji secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Pengaruhnya bersifat positif artinya semakin baik peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji akan semakin baik kesejahteraan perawat perempuan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan Rumah Sakit untuk lebih mendukung kesejahteraan perempuan dengan menaikkan gaji, memberikan cuti khusus anak sakit dan pemberian uang pensiun.

Kata Kunci : peran ganda, fleksibilitas jam kerja, gaji, kesejahteraan, perawat perempuan

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

Pendahuluan

Pada era abad ke – 21 ini perempuan bukan lagi makhluk yang diciptakan untuk hanya mengurus rumah dan mengurus dapur saja. Emansipasi wanita yang dicetuskan oleh R.A. Kartini membuka wawasan bagi perempuan untuk ikut ambil bagian dalam membantu tugas laki-laki sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah. Pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat juga mendorong wanita untuk ikut bekerja membantu ekonomi keluarga. Riset menunjukkan bahwa saat ini perempuan terlihat lebih fleksibel dalam menerima keputusan yang menyangkut karirnya di tempat kerja. Hal ini membuat perempuan justru lebih mendapat kesempatan untuk maju. Akibatnya, banyak pula perempuan yang menduduki posisi penting dalam suatu perusahaan.

Menjalani lebih dari satu peran, sebagai seorang pekerja, ibu rumah tangga, dan sebagai istri tidaklah mudah. Wanita karir yang telah menikah dan punya anak memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih berat dari pada wanita single. Peran ganda pun dialami oleh wanita tersebut karena selain berperan di dalam keluarga, wanita tersebut juga berperan di dalam karirnya.

Ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan menjadi hal yang perlu diberikan perhatian khusus oleh perusahaan. Pengaturan jam kerja yang teratur dan fleksibel dan sudah sesuai dengan peraturan yang ada serta terpenuhinya gaji yang sudah sesuai dengan UMR tidak serta merta mengurangi pandangan perawat di rumah sakit untuk berhenti bekerja dengan berbagai alasan. Kurangnya waktu bersama keluarga, dan memberikan perhatian kepada suami dan anak-anak dijadikan pertimbangan untuk berhenti bekerja dan mengesampingkan pendapatan gaji yang dapat menambah kesejahteraan dalam keluarga.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengajukan judul skripsi yaitu **“Pengaruh Peran Ganda, Fleksibilitas Jam Kerja dan Gaji Terhadap Kesejahteraan Perawat Perempuan Pada Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang”**

Dari permasalahan tersebut yang sudah dikemukakan diatas maka penulis menuliskan rangkaian rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara peran ganda terhadap kesejahteraan perawat wanita pada rumah sakit panti wilasa citarum semarang ?
2. Apakah ada pengaruh antara fleksibilitas jam kerja terhadap kesejahteraan perawat wanita pada rumah sakit panti wilasa citarum semarang ?
3. Apakah ada pengaruh antara gaji dengan kesejahteraan perawat wanita pada rumah sakit panti wilasa citarum semarang ?
4. Apakah ada pengaruh peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji terhadap kesejahteraan perawat wanita pada rumah sakit panti wilasa citarum semarang ?

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

Kerangka Teori

Peran Ganda

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran tradisional kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak. (Denrich, 2004:12)

Fleksibilitas Jam kerja

Flexible working dapat menurunkan konflik pekerjaan-keluarga, menurunkan stres kerja yang dapat mempengaruhi performa individu yang juga dapat mengakibatkan berkurangnya intent to live karyawan dan akhirnya menjadi turn over terutama pada pekerja wanita yang pada akhirnya akan memilih meneruskan tanggungjawab keluarga dibanding bertahan pada pekerjaan dan mengabaikan komitmen terhadap keluarga (Beham, dkk, 2012).

Gaji

Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya. Seorang menerima gaji pada umumnya diberikan pada setiap akhir bulan dan jumlahnya tetap (Haryono, 2003 dalam Rahayu, 2012).

Kesejahteraan

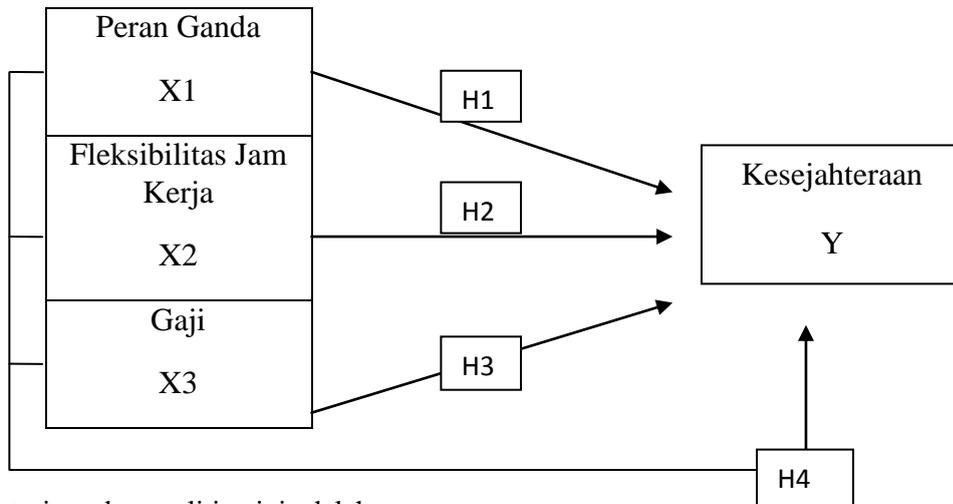
Kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (materi dan non materi yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktifitasnya meningkat. Malayu S.P. Hasibuan(2007:187)

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

Model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 : Diduga ada pengaruh yang positif antara peran ganda terhadap kesejahteraan perawat wanita

H2: Diduga ada pengaruh yang positif antara fleksibilitas jam kerja dengan kesejahteraan perawat wanita.

H3 : Diduga ada pengaruh yang positif antara gaji dengan kesejahteraan perawat wanita.

H4 : Diduga ada pengaruh antara peran anda, fleksibilitas jam kerja dan gaji terhadap kesejahteraan perawat wanita.

Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan tipe penelitian *eksplanatory*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert atau *likert scale*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat perempuan rumah sakit panti wilasa citarum Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 122 responden. Teknik yang digunakan ialah pengambilan sampel adalah sampel sensus. *Sampling* sensus Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitiansensus (Arikunto, 1998:125). Dalam penelitian ini subjek yang dituju ialah perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang sebanyak 122 perawat perempuan. Dengan kriteria sebagai berikut:

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

1. Perawat perempuan
2. sudah menikah
3. memiliki anak
4. Bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui valid tidaknya uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi atau $\alpha = 10\%$ (Ghozali, 2001: 53).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) (Ghozali, 2011: 48).

3. Koefisien Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel – variabel (kualitas produk, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan) terhadap perubahan variabel terikat (Keputusan konsumen)

5. Analisa Regresi

Analisa Regresi dilakukan bila hubungan dan variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep– konsep tentang dua variabel tersebut (Sugiyono, 2010: 269).

1. Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010: 270).

2. Linear Ganda

Analisa regresi linear ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkannya nilai). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2010: 277).

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

7. Uji Signifikan

1. Uji T

Uji t merupakan pengujian secara individual, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel (Y).

2. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Hasil hipotesis pertama yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara peran ganda dan kesejahteraan adalah terbukti. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresinya sebesar 0,638 yang artinya bahwa variabel peran ganda memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan. Kemudian koefisien korelasinya atau tingkat keeratan hubungan variabel peran ganda dan kesejahteraan adalah sebesar 0,441 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Variabel peran ganda dalam mempengaruhi variabel kesejahteraan besarnya adalah 19,5%. Dan untuk uji t, hasil t hitung (5,384) > t tabel (1,288) dimana hal ini menyimpulkan bahwa menerima hipotesis pertama yang berbunyi ada pengaruh antara peran ganda dengan kesejahteraan.

Hasil hipotesis yang kedua berbunyi ada pengaruh yang positif antara fleksibilitas jam kerja dan kesejahteraan adalah terbukti. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresinya sebesar 0,384 yang artinya bahwa variabel fleksibilitas jam kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan. Kemudian koefisien korelasinya atau tingkat keeratan hubungan variabel fleksibilitas jam kerja dan kesejahteraan adalah sebesar 0,355 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori hubungan yang rendah. Variabel peran ganda dalam mempengaruhi variabel kesejahteraan besarnya adalah 12,6%. Dan untuk uji t, hasil t hitung (4,159) > t tabel (1,288) dimana hal ini menyimpulkan bahwa menerima hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara fleksibilitas jam kerja dengan kesejahteraan.

Hasil hipotesis ketiga yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara gaji dan kesejahteraan adalah terbukti. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresinya sebesar 0,642 yang artinya bahwa variabel gaji memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kesejahteraan. Kemudian hasil koefisien korelasinya atau tingkat keeratan hubungan variabel gaji dan kesejahteraan adalah sebesar 0,633 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori hubungan yang kuat. Variabel gaji dalam mempengaruhi variabel kesejahteraan besarnya adalah 40%. Dan untuk uji t, hasil t hitung (8,951) > t tabel (1,288) dimana hal ini menyimpulkan bahwa menerima hipotesis ketiga yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara gaji dengan kesejahteraan

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

Hasil hipotesis keempat yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji dan kesejahteraan adalah terbukti. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasinya atau tingkat keeratan hubungan variabel gaji dan kesejahteraan adalah sebesar 0,4686 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori hubungan yang kuat. Variabel peran ganda, fleksibilitas jam kerja dan gaji dalam mempengaruhi variabel kesejahteraan besarnya adalah 47,1%. Dan untuk uji F, hasil F hitung (34,991) > F tabel (2,13) dimana hal ini menyimpulkan bahwa menerima hipotesis keempat yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji dengan kesejahteraan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji terhadap kesejahteraan perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran ganda memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum. Perawat rumah sakit panti wilasa menyadari sungguh bahwa bekerja dan berkeluarga merupakan bagian dari berperan ganda, salah satu tujuan berperan ganda adalah untuk membantu perekonomian keluarganya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Para perawat di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum bisa profesional dalam melakukan tugasnya di buktikan oleh tidak membawa permasalahan keluarga kedalam pekerjaan, dan begitu sebaliknya. Walaupun sibuk dengan pekerjaan, para perawat masih bertanggung jawab untuk menyiapkan keperluan keluarganya dan memanfaatkan waktu libur bersama keluarga.
2. Fleksibilitas jam kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum. Fleksibilitas jam kerja yang diberikan oleh Rumah Sakit Panti Wilasa dirasakan oleh para perawat dengan mengizinkan pergantian jadwal jika ada keperluan mendesak, kemudahan bertukar jadwal dengan perawat lain. Pengajuan ijin dan cuti pun prosedurnya mudah dan tidak dipersulit oleh pihak rumah sakit. Pembagian jadwal yang adil memberi kesempatan pada perawat memiliki banyak waktu dengan keluarganya setelah bekerja
3. Gaji memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum. Gaji yang diterima oleh perawat sudah sesuai dengan frekuensi bekerja, peran serta tanggung jawab perawat itu sendiri di Rumah Sakit. Gaji yang diberikan menurut para perawat juga tidak kalah bersaing dengan Rumah Sakit swasta lainnya, meskipun ada perawat yang merasa gajinya belum sesuai dengan keinginannya tetapi gaji yang diterima oleh perawat dan diberikan oleh rumah sakit memuaskan dan cukup untuk memenuhi kebutuhan perawat dan keluarganya.

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

4. Peran ganda, fleksibilitas jam kerja dan gaji secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan dibuktikan dengan hasil F hitung lebih besar dari F tabel. Pengaruhnya bersifat positif artinya semakin baik peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji akan semakin baik kesejahteraan perawat perempuan, begitu juga sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perawat perempuan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian peran ganda, terdapat beberapa indikator yang hasilnya belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Seperti kurangnya dukungan dari keluarga, tekanan pekerjaan yang mengurangi komunikasi dan kurangnya partisipasi dalam lingkungan masyarakat. Diharapkan Rumah Sakit dapat
2. Berdasarkan hasil penelitian fleksibilitas jam kerja, terdapat beberapa indikator yang hasilnya belum optimal. Diantaranya dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga, mudah bertukar jadwal dengan perawat lain dan pembagian jadwal sudah adil. Dengan jam kerja yang fleksibel diharapkan perawat bisa membagi waktunya antara pekerjaan dan keluarga dengan bijak, rumah sakit juga diharapkan dapat mendukung ibu yang bekerja dengan mempermudah prosedur penukaran jadwal jika sangat mendesak, rumah sakit juga diharapkan adil dalam membagi jadwal perawat sesuai dengan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dan perawat
3. Berdasarkan hasil penelitian gaji, terdapat beberapa indikator yang hasilnya belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan perawat. seperti gaji yang diberikan sesuai keinginan, gaji yang diberikan menambah semangat kerja, gaji yang diberikan mencukupi kebutuhan. Diharapkan rumah sakit bisa lebih banyak melakukan survey dan kajian ulang sehingga gaji yang diberikan pada perawat dapat sesuai atau mendekati keinginan dan menaikkan jumlah gaji kepada perawat.
4. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perawat indikator yang belum optimal seperti uang pengobatan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan perawat dan uang pensiun diberikan sesuai masa kerja. Diharapkan dapat memberikan uang pensiun dalam bulanan bukan hanya pesangon sajadkarna selain dari peran ganda, fleksibilitas jam kerja, dan gaji faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan perawat.

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiyanti, Yenny, 2013. *Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Peran ganda Istri Karyawan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Melalui Kompensasi Di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari Kec. Bangsalsari – Jember*. Skripsi. Universitas Jember
- Arfidianingrum, Diah, 2013. *Hubungan Antara adversity intelligence dan work family conflict pada ibu yang bekerja sebagai perawat*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Chen 2010 - Chen. (2010). *Factor Related to Well-Being Among The Elderly In Urban China Focusing on Multiple Roles*. *Journal of BioScienceTrends*, 4(2), 61-71.
- Denrich Suryadi, 2004. *Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe* 1, hal.12
- Herzog A.R., Franks M.M., Markus H.R., Holmberg, D. (1998). *Activities and wellbeing in older age: effects of selfconcept and educational attainment*. *Journal of Psychol Aging*. 13, 179-185.
- Makiko Fuwa. 2014. *Work–Family Conflict and Attitudes Toward Marriage*. Universitas tokyo
- Mangkunegara, Anwar Prabu, M.si. Psi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Refira Aditama
- Malayu Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi revisi, penerbit: PT. Buni aksara.
- , 2007. *Manajemen Sumber Daya Mabusia*. Jakarta : cetakan 9. PT. Bumi Aksara
- Milkie et. Al, 1999. *Playing All The Roles: Gender and The Work-Family Balancing Act*
- Mulyadi. 2001, *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-5*, Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. Bandung : Penerbit CV. Mandar Maju.
- Martoyo Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Panggabean, S., Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Palupi ciptoningrum. (2009). *Hubungan Peran Ganda dengan Perkembangan Karier Wanita*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Primastuti, E. (2000). *Peran ganda wanita dalam keluarga*. Dalam Seri Kajian Ilmiah, 10(1), 54-63

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro

- Ridwan, Muhammad, 2012. *Peran Ganda perempuan Dalam Keluarga Sebagai Buruh Pabrik Dan Ibu Rumah Tangga Di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Rinawati, Rini, 2002. *Pengaruh Sinetron terhadap Sikap Ibu-Ibu mengenai peran ganda Perempuan*. Skripsi.
- Rothausen, T. (1994). *Job satisfaction and the parent worker: The role of flexibility and rewards*. *Journal of vocational behavior* 44, 317-336.
- Saija Mauno' Mervi Ruokolainen' ,Ulla Kinnunen. 2014. *Work-family conflict and enrichment from the perspective of psychosocial resources: Comparing Finnish healthcare workers by working schedules*. Elsevier.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian bisnis*. Penerbit : Alfabeta
- Suhardono, E. (1994). *Teori Peran Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Suud, Muhammad. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sugihara 2008 - Sugihara, Y. (2008). *Productive roles, gender, and depressive symptoms: evidence from a national longitudinal study of latemiddle-aged Japanese*. *Journal of Gerontol B Psychol Sci Soc Sci*. 63, 227-234.
- Uji, Jati, 2016. *Konflik Peran Ganda, Coping tress dan Dukungan Sosial sebagai prediktor kesejahteraan Hidup Pada Perawat*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹ Kurnia Dwi, Universitas Diponegoro, kurniadwi.kusumaningtyas28@gmail.com

² Dr Ari Pradhanawati. MS, Universitas Diponegoro